



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN LANJUT USIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF
DENGAN PEMBERIAN JUS BUAH NAGA PADA KASUS
DIABETES MELITUS DI WONOSOBO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Di Susun Oleh :

FARA ELYSIA MEUTIASARI

NIM : 202303199

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Fara Elysia Meutiasari

NIM : 202303199

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Februari 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN LANJUT USIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN JUS BUAH NAGA PADA KASUS *DIABETES MELITUS* DI WONOSOBO

Di susun oleh

Fara Elysia Meutiasari

NIM : 202303199

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pada tanggal 20 Januari 2025

Pembimbing

(Marsito, M.Kep, Sp.Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Fara Elysia Meutiasari

NIM : 202303199

Program Studi : Program Profesi Ners

Judul KIA-N : “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lanjut Usia Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Dengan Pemberian Jus Buah Naga pada Kasus *Diabetes Melitus* di Wonosobo”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu

Rina Saraswati, M.Kep

(.....)

Penguji Dua

Marsito, M.Kep, Sp.Kom

(.....)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 25 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fara Elysia Meutiasari

NIM : 202303199

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN LANJUT USIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF
DENGAN PEMBERIAN JUS BUAH NAGA PADA KASUS
DIABETES MELITUS DI WONOSOBO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 25 Februari 2025

Yang menyatakan



(Fara Elysia Meutiasari)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2024
Fara Elysia Meutiasari¹⁾ Marsito²⁾
fara.elysia@gmail.com

ABSTRAK

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN
LANJUT USIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN JUS BUAH NAGA
PADA KASUS DIABETES MELITUS DI WONOSOBO**

Latar Belakang : Keluarga memiliki peran penting dalam mendukung kesehatan lansia, khususnya dalam pengelolaan diabetes melitus (DM). Lansia rentan terhadap DM akibat perubahan fisiologis, gaya hidup, dan kondisi medis lain. Pemeliharaan kesehatan seringkali tidak efektif akibat kurangnya pengetahuan dan dukungan. Studi menunjukkan pemberian jus buah naga efektif menurunkan gula darah.

Tujuan Penelitian : Menganalisis peran keluarga dalam asuhan keperawatan lansia dengan DM di Wonosobo untuk meningkatkan kualitas perawatan.

Metode : desain penelitian karya ilmiah ini adalah studi deskriptif pre test dan post test dengan subjek studi kasus adalah 5 keluarga yang memiliki lansia dengan masalah diabetes melitus yang bersedia mengonsumsi jus buah naga yang dilakukan di area Selomerto Wonosobo selama bulan Oktober.

Hasil Analisa : Hasil pengkajian menunjukkan keluarga lansia dengan diabetes melitus kurang paham tentang penanganan non-farmakologis. Masalah utama yang ditemukan adalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif, akibat kurangnya pemahaman dalam perawatan diabetes. Intervensi dilakukan dengan edukasi kesehatan dan pengajaran penanganan non-farmakologis, seperti pemberian jus buah naga. Implementasi selama 3-5 hari mencakup pemberian jus, pemeriksaan gula darah, dan edukasi berkelanjutan. Asuhan keperawatan pada 5 keluarga lansia dengan diabetes mellitus menunjukkan penurunan kadar gula darah setelah pemberian jus buah naga selama 3 hari. Penurunan gula darah berkisar antara 49-202 mg/dL, dengan rata-rata penurunan 110 mg/dL.

Rekomendasi : Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji efek jangka panjang jus buah naga. Pasien dan keluarga harus aktif mengikuti edukasi kesehatan, sementara masyarakat perlu terbuka terhadap terapi alami dan pencegahan diabetes.

Kata Kunci : *Diabetes, Lansia, Jus Buah Naga*

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSE PROFESSION PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Thesis , July 2024

Fara Elysia Meutiasari¹⁾ Marsito²⁾

fara.elysia@gmail.com

ABSTRACT

**ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE IN THE ELDERLY
DEVELOPMENT STAGE WITH INEFFECTIVE HEALTH MAINTENANCE
NURSING PROBLEMS THROUGH DRAGON FRUIT JUICE
ADMINISTRATION IN DIABETES MELLITUS CASES IN WONOSOBO**

Background: Families play a significant role in supporting the health of the elderly, particularly in managing diabetes mellitus (DM). The elderly are vulnerable to DM due to physiological changes, lifestyle, and other medical conditions. Health maintenance is often ineffective due to a lack of knowledge and support. Studies show that the administration of dragon fruit juice is effective in lowering blood sugar levels.

Research Purpose: To analyze the role of the family in nursing care for elderly individuals with DM in Wonosobo to improve the quality of care.

Method: This scientific research is a descriptive study with a pre-test and post-test design. The case study subjects were 5 families with elderly members suffering from diabetes mellitus who were willing to consume dragon fruit juice. The study was conducted in the Selomerto area of Wonosobo during October.

Analysis Results: The assessment revealed that families with elderly members suffering from diabetes mellitus lacked understanding of non-pharmacological management. The main problem identified was Ineffective Health Maintenance due to insufficient knowledge about diabetes care. Interventions were carried out through health education and the teaching of non-pharmacological management, such as the administration of dragon fruit juice. The implementation over 3-5 days included juice administration, blood sugar monitoring, and continuous education. The nursing care provided to the 5 families with elderly members suffering from diabetes mellitus showed a reduction in blood sugar levels after 3 days of consuming dragon fruit juice. The blood sugar reduction ranged from 49-202 mg/dL, with an average reduction of 110 mg/dL.

Recommendation: Further research is needed to assess the long-term effects of dragon fruit juice. Patients and families should actively participate in health education, while the community should be open to natural therapies and diabetes prevention.

Keywords: Diabetes, Elderly, Dragon Fruit Juice

¹⁾Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾Lecturers at Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “**Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lanjut Usia dengan Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Pasien *Diabetes melitus* di Wonosobo**” Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kasih dan sayang serta petunjuk bagi hamba-Nya.
2. Suami dan anak-anakku tercinta yang telah menjadi motivasi dan senantiasa memberikan dukungan & do’a demi terselesaikannya KIA Ners ini.
3. Dr. Hj Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Marsito, M.Kep, Sp.Kom selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan ilmu dan memberikan bimbingan, semangat, dan dukungan sehingga terselesaikan KIA Ners ini.
6. Rina Saraswati, M.Kep selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan serta bimbingan sehingga terselesaikan KIA Ners ini.
7. Seluruh dosen dan staff program Studi Keperawatan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Sahabat-sahabat saya, dan teman-teman satu angkatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Penulis menyadari

bahwa penyusunan KIAN ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Penulis berharap semoga KIAN ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dibidang kesehatan pada khususnya.

Wonosobo, 15 Juli 2024

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Keluarga	7
B. Konsep Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif.....	9
C. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga.....	10
D. Kerangka Konsep	27
E. Pohon Masalah	28
BAB III METODE STUDI KASUS	29
A. Desain Studi Kasus.....	29
B. Subjek Studi Kasus.....	29
C. Fokus Studi Kasus	30
D. Definisi Operasional.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32

F. Metode Pengumpulan Data	32
G. Lokasi dan Metode Studi Kasus	35
H. Analisis dan Penyajian data.....	35
I. Etika Studi Kasus	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Studi	38
B. Inovasi penerapan tindakan.....	48
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	19
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	31
Tabel 4. 1 Hasil penerapan tindakan	48



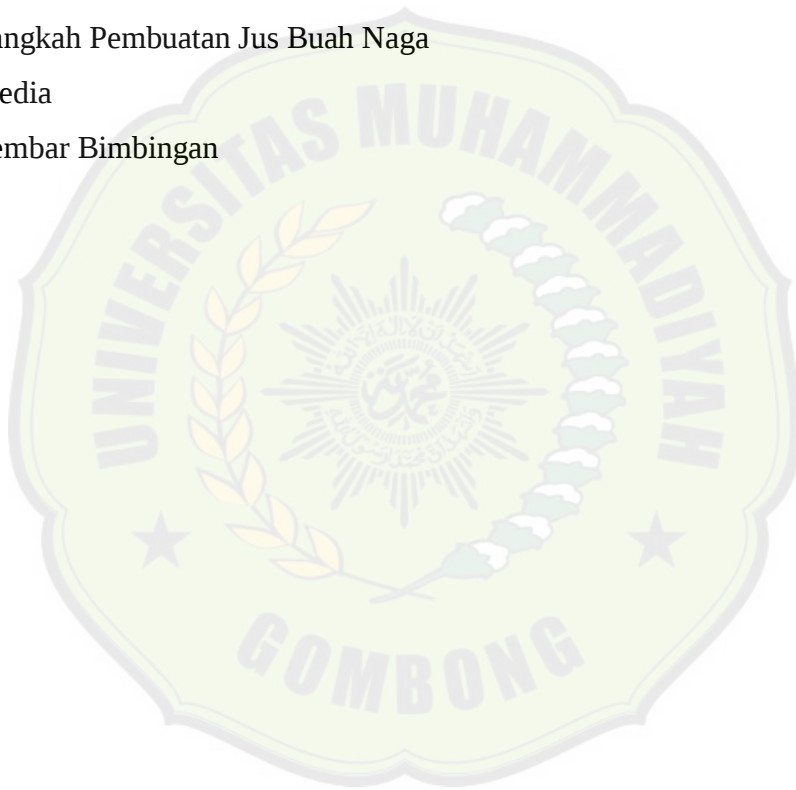
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	27
Gambar 2. 2 Pohon Masalah	28



DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan
2. Hasil Uji Plagiarism
3. Format Asuhan Keperawatan
4. Format Pre Planing
5. Lembar Penjelasan Responden
6. Lembar Persetujuan Responden
7. Lembar Observasi Penilaian
8. Langkah Pembuatan Jus Buah Naga
9. Media
10. Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan dan kesehatan setiap anggotanya. Dalam keperawatan, keluarga bertanggung jawab tidak hanya memberikan dukungan emosional tetapi juga terlibat dalam pemeliharaan kesehatan anggota keluarga, terutama pada lansia yang sering menghadapi masalah kesehatan kronis seperti diabetes melitus (DM). Lansia mengalami perubahan fisiologis yang meningkatkan risiko berbagai penyakit kronis, termasuk DM, sehingga membutuhkan perhatian khusus dalam pemeliharaan Kesehatan (Friedman, 2018). Tahap lanjut usia ditandai oleh tantangan fisik dan psikologis, termasuk penurunan kemampuan merawat diri akibat penurunan fungsi fisik. Lansia juga menghadapi kondisi kronis seperti hipertensi, penyakit jantung, dan DM. Dalam konteks ini, keluarga berperan sebagai faktor utama dalam membantu lansia memelihara kesehatan, mengelola penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Salah satu tantangan dalam perawatan lansia dengan DM adalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif. Faktor penyebabnya meliputi kurangnya pengetahuan tentang DM, keterbatasan dalam menerapkan pola hidup sehat, serta kurangnya dukungan terhadap pengobatan. Kondisi ini dapat memperburuk kesehatan lansia dan meningkatkan risiko komplikasi. DM membutuhkan pengelolaan ketat mencakup pola makan, olahraga, pengobatan, dan pemantauan gula darah (Nur'aini, 2023). Diperkirakan sekitar 541 juta orang memiliki kadar glukosa darah yang meningkat atau berada dalam fase prediabetes pada tahun 2021. Diabetes juga menyebabkan tingginya angka kematian, dengan estimasi lebih dari 6,7 juta kematian di kalangan orang dewasa berusia 20-79 tahun terkait diabetes pada tahun tersebut (Saraswati, 2022). Secara regional, Asia Tenggara berada di peringkat ketiga dengan prevalensi diabetes melitus

sebesar 11,3%. Menurut proyeksi IDF, satu-satunya negara di Asia Tenggara yang masuk dalam 10 besar negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi pada tahun 2019 adalah Indonesia, yang berada di posisi ketujuh dengan jumlah 10,7 juta penderita. Ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kasus diabetes di Asia Tenggara (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Diperkirakan pada tahun 2030, jumlah penderita diabetes di Indonesia akan mencapai 21,3 juta jiwa, dan diabetes juga diproyeksikan menjadi penyebab kematian ketujuh terbesar di dunia (Cahyaningrum, 2023).

Di Indonesia, deteksi dini diabetes melitus dilakukan dengan melakukan pemeriksaan gula darah pada penduduk usia 40 tahun yakni sebanyak 95.900.441 orang yaitu sebanyak 8.06%. Hal ini menunjukkan bahwa DM merupakan masalah kesehatan yang serius pada lansia di Indonesia. Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Jawa Tengah (Jateng) mencatat ada sebanyak 647.093 kasus diabetes melitus di wilayahnya sepanjang tahun 2022. Dari ratusan ribu kasus tersebut, terbanyak berada di Kabupaten Rembang dengan temuan 44.598 kasus diabetes melitus (Kurniawan, 2023). Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat secara global, termasuk di Indonesia. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi DM di Indonesia mencapai 10,9% pada kelompok usia di atas 15 tahun, dan angka ini meningkat seiring bertambahnya usia. Tingginya angka prevalensi DM pada lansia menunjukkan perlunya perhatian khusus dalam penanganan dan asuhan keperawatan keluarga, terutama dalam pemeliharaan kesehatan yang efektif (Kemenkes RI, 2024).

Lansia memiliki risiko lebih tinggi untuk terserang diabetes yang disebabkan oleh berbagai faktor yang terkait dengan proses penuaan. Perubahan fisiologis seperti penurunan sensitivitas insulin, perubahan komposisi tubuh dan penurunan fungsi sel beta pankreas, memainkan peran penting dalam peningkatan risiko ini. Selain itu, gaya hidup yang kurang aktif, pola makan yang tidak sehat dan adanya kondisi medis lain

yang sering dialami oleh lansia, turut memperparah risiko terkena diabetes. Diabetes Melitus (DM) pada lansia menimbulkan dampak yang lebih kompleks dibandingkan dengan orang dewasa yang lebih muda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan fisiologis terkait usia, komplikasi DM yang lebih serius, dan dampak psikologis dan sosial. penurunan fungsi pankreas, resistensi insulin, penurunan massa otot dan peningkatan lemak tubuh pada lansia memperburuk kondisi DM (Prasetyo, 2018).

Asuhan keperawatan keluarga berfokus pada keluarga sebagai unit yang saling berinteraksi untuk meningkatkan kesehatan anggota keluarga. Pemeliharaan kesehatan yang efektif menjadi kunci pengelolaan DM pada lansia. Namun, berbagai tantangan seperti kurangnya pengetahuan, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kurangnya koordinasi dalam perawatan sering kali menyebabkan pemeliharaan kesehatan tidak efektif. Hal ini berkontribusi pada komplikasi serius yang memperburuk kondisi lansia (Ariyanti et al., 2023). Pencegahan dan pengelolaan DM pada lansia melibatkan langkah-langkah seperti menjaga pola makan sehat, olahraga teratur, menjaga berat badan ideal, memantau gula darah, minum obat sesuai anjuran, mengelola stres, berhenti merokok, dan pemeriksaan rutin. Salah satu intervensi inovatif dalam pengelolaan DM adalah pemberian jus buah naga untuk membantu menurunkan kadar gula darah

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Sri Hananto, P (2020) mengenai perbandingan efektivitas pemberian jus tomat dan jus buah naga dalam menurunkan kadar gula darah sewaktu (GDS) pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Babat Lamongan, ditemukan bahwa sebelum terapi, kadar gula darah pasien yang menerima jus tomat adalah 190,67 mg/dL dan menurun menjadi 142,53 mg/dL setelah terapi. Sementara itu, kadar gula darah pasien yang diberikan jus buah naga adalah 190,87 mg/dL sebelum terapi dan menurun menjadi 127,20 mg/dL setelah terapi. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan efektivitas di antara kedua jenis jus tersebut, dengan jus buah naga menunjukkan

penurunan yang lebih signifikan dibandingkan jus tomat, dengan rata-rata penurunan masing-masing sebesar 63,47 dan 48,14 poin.

Melalui analisis asuhan keperawatan keluarga, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemeliharaan kesehatan tidak efektif dan memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Izati, 2017) menjelaskan hasil pengkajian didapatkan tiga diagnosa keperawatan keluarga yang sama antara partisipan I dengan partisipan II, yaitu resiko ketidakstabilan gula darah, defisit pengetahuan mengenai diit diabetes melitus dan resiko komplikasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul "Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lanjut Usia dengan Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif dengan Pemberian Jus Buah Naga pada Kasus Diabetes Melitus di Wonosobo". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemeliharaan kesehatan tidak efektif oleh keluarga, serta menawarkan solusi untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga bagi pasien diabetes melitus.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas mengenai latar belakang maka penulis merumuskan masalah “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lanjut Usia Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif dengan Pemberian Jus Buah Naga pada Kasus Diabetes Melitus di Wonosobo”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat memberikan gambaran tentang Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lanjut Usia Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif dengan

Pemberian Jus Buah Naga pada Kasus Diabetes Melitus di Selomerto Wonosobo.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada Asuhan Keperawatan Keluarga tahap perkembangan lanjut usia masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif dengan pemberian jus buah naga pada kasus Diabetes Melitus
- b. Menganalisis hasil diagnosa pada Asuhan Keperawatan Keluarga tahap perkembangan lanjut usia masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif dengan pemberian jus buah naga pada kasus Diabetes Melitus.
- c. Menganalisis hasil Intervensi pada Asuhan Keperawatan Keluarga tahap perkembangan lanjut usia masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif dengan pemberian jus buah naga pada kasus Diabetes Melitus.
- d. Menganalisis hasil Implementasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga tahap perkembangan lanjut usia masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif dengan pemberian jus buah naga pada kasus Diabetes Melitus.
- e. Menganalisis hasil Evaluasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga tahap perkembangan lanjut usia masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif dengan pemberian jus buah naga pada kasus Diabetes Melitus.

D. Manfaat

1. Manfaat Akademis

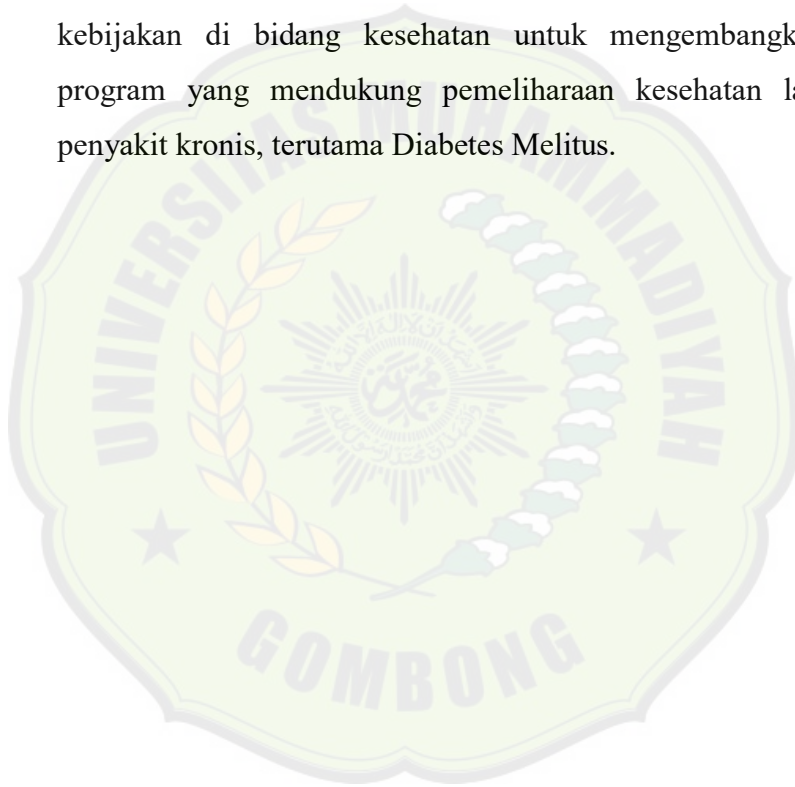
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang asuhan keperawatan keluarga pada lanjut usia dengan Diabetes Melitus serta dapat digunakan sebagai bahan ajar atau referensi dalam mata kuliah keperawatan gerontik dan keperawatan keluarga.

2. Manfaat bagi Pasien dan Keluarga

Dengan adanya rekomendasi dan intervensi yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien lanjut usia dengan Diabetes Melitus. Pemeliharaan kesehatan yang lebih efektif diharapkan dapat mengurangi komplikasi dan memperpanjang harapan hidup pasien.

3. Manfaat bagi Pengambil Kebijakan

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan dasar bagi pengambil kebijakan di bidang kesehatan untuk mengembangkan program-program yang mendukung pemeliharaan kesehatan lansia dengan penyakit kronis, terutama Diabetes Melitus.



DAFTAR PUSTAKA

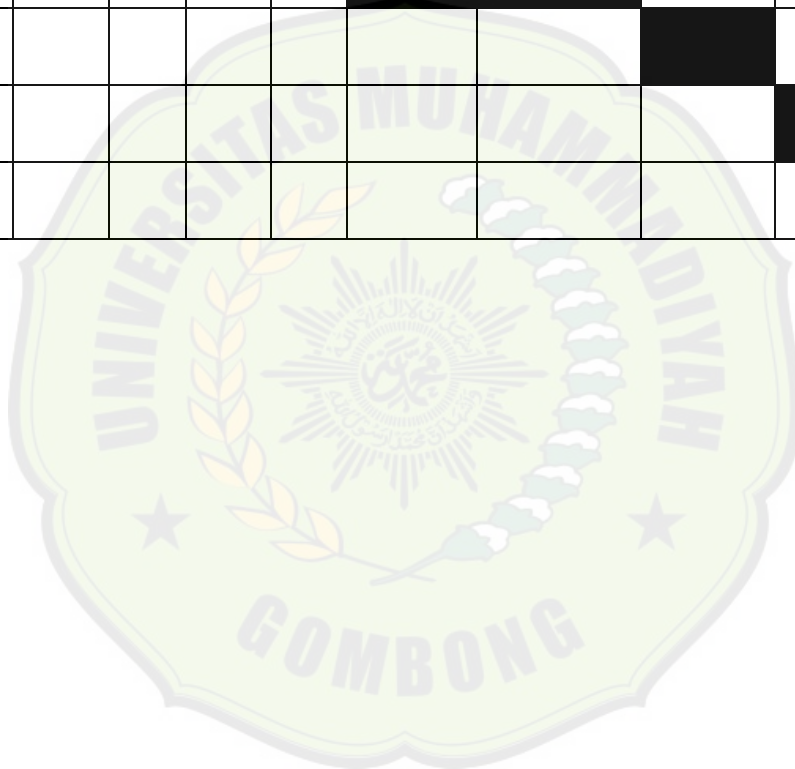
- Agustanti, D. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Mahakarya Citra Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Keluarga/WeatEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ASuhan+Keperawatan+Keluarga+BAB+II&pg=PP4&printsec=frontcover
- Ariga, R. A. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Deepublish Publisher.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Implementasi_Manajemen_Pelayan/smL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ASuhan+Keperawatan+Keluarga+BAB+II&printsec=frontcover
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arini, H. N., Anggorowati, A., & Pujiastuti, R. S. E. (2022). Dukungan keluarga pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II: Literature review. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(2), 172. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.172-180>
- Ariyanti, S., Sulistiyono, R. E., Rahmawati, P. M., Surkanti, Aristawati, E., Huda, N., & Kalerey, F. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Cahyaningrum, N. (2023). Hubungan Pola Makan 3J (Jumlah, Jenis, Jadwal) Dan Perilaku Sedentari Dengan Pengendalian Gula Darah Pasien Dm Tipe 2. *Nutrition Research and Development Journal*, 03(1), 12–23.
- Dewi, T. F., Wiyono, J., & Ahmad, Z. S. (2019). Hubungan pengetahuan orang tua tentang penyakit DBD dengan perilaku pencegahan DBD di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1), 348–358. <https://publikasi.unitri.ac.id/>. 12 Maret 2020 (12:14).
- Dwika, M., & Kusuma, A. (2022). Manajemen Diet Pada Pasien Diabetes melitus Tipe 2 Dalam Pemenuhan Nutrisi : Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Medika Utama*, 3(2), 1841–1845. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Farida, U., Sugeng Walujo, D., & Aulia Maratina, N. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Diabetes melitus Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes melitus di Puskesmas X. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i1.19052>
- Friedman, M. (2018). *Keperawatan Keluarga. Teori Dan Praktik*. Jakarta : EGC.

- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2020). Health promotion planning: An educational and ecological approach. *Journal of Health Promotion*, 4(5), 220-237.
- Izati, Z. (2017). *Asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas andalas kota padang* [poltekkes kemenkes padang]. https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/KTI_Zikra_Izati_Perpustakaan.pdf
- Kamitsuru, H. &. (2015). *Diagnosis Keperawatn Difinisi dan Klasifikasi*.
- Kemenkes RI. (2024). *Diabetes Fakta Dan Angka*. Kementerian Kesehatan Republik Iidonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/11/Diabetes-Fakta-dan-Angka.pdf>
- Kurniawan, A. (2023). *Dinkes Jateng Temukan 647.093 Kasus Diabetes Melitus di 2022, Terbanyak Rembang*. <https://jateng.solopos.com/dinkes-jateng-temukan-647-093-kasus-diabetes-melitus-di-2022-terbanyak-rembang-1551642>
- Liu, Y., Gao, X., & He, S. (2019). The effects of dietary fiber on glycemic control in diabetic patients: A systematic review. *Journal of Nutritional Science*, 28(2), 134-141
- Milita, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). Kejadian Diabetes melitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 9. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.9-20>
- Notoatmodjo S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rieneke Cipta.
- Nur'aini, M. F. (2023). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Usia Lanjut Dengan Penurunan Koping Keluarga Dilakukan Terapi Crossword Puzzle Di Desa Pekuncen Kecamatan Sempor* [Universitas Muhammadiyah Gombong]. https://repository.unimugo.ac.id/2961/1/MURTI_FIRDAUS_NUR%27AINI_NIM.A02020040.pdf
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. In Pendekatan Praktis. *Salemba Medika*.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)* (1st ed.). Persatuan Perawat Indonesia.
- Pramesti, T. F., & Sukesu, N. (2020). Giving dragon fruit juice to overcome risk of stability of blood glucose in diabetes melitus patients. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 4(2), 128–132.

- Prasetyo, H. B. (2018). *Asuhan Keperawatan Pasien Dm Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Menggunakan Terapi Minum Air Putih Di Ruang Indraprasta Rs Panti Waluyo Purworejo* [Universitas Muhammadiyah Gombong]. [https://repository.unimugo.ac.id/1985/1/HERNANTO BEKTY PRASETYO %28A32020175%29_compressed.pdf](https://repository.unimugo.ac.id/1985/1/HERNANTO%20BEKTY%20PRASETYO%20A32020175%29_compressed.pdf)
- Priyanti, L., Latifah, & Manto, O. A. D. (2022). Efektifitas Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Penurunan Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume*, 12(April), 75–82.
- Rimer, B. K., & Glanz, K. (2019). Theory at a glance: A guide for health promotion practice. *Public Health Reports*, 134(1), 5-10.
- Rulino, L. (2020). *Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif*. Perawat.Org. <https://perawat.org/bersihan-jalan-napas-tidak-efektif/#infeksi-saluran-napas>
- Salsabila, T. (2020). *Manfaat Pengkajian dalam Proses Keperawatan*. 1–9.
- Sarswati, M. R. (2022). *Diabetes Melitus Adalah Masalah Kita*. Kemenkes Indonesia. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1131/diabetes-melitus-adalah-masalah-kita
- Song, J., Kim, S., & Lee, W. (2020). Effects of fruit polyphenols on insulin sensitivity and glycemic control in type 2 diabetes: A review. *Diabetes & Metabolism Journal*, 44(1), 112-120.
- Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfa Beta.
- Wisnu, D. (2023). *ASuhan Keperawatan Pada Pasien CKD*. 44–49.
- Wong, C., Chen, P., & Huang, L. (2021). Antioxidative properties of dragon fruit (*Hylocereus spp.*) and its role in diabetes management. *Journal of Functional Foods*, 73, 105255.
- Yunita, F. A. (2021). Counseling on Pre-Menstrual Syndrome (PMS) In Adolescents. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 9(2), 55. <https://doi.org/10.20961/placentum.v9i2.52694>

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan								
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tema Penelitian									
2	Penyusunan proposal									
3	Seminar proposal									
4	Pengambilan Kasus									
5	Penyusunan Hasil									
5	Ujian Hasil									



Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarism

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lanjut Usia
dengan Masalah Keperawatan Pemeliharaan kesehatan Tidak Efektif
dengan Pemberian Jus Buah Naga pada Kasus Diabetes Melitus di
Wonosobo

Nama : Fara Elysia Meutiasari
NIM : 202303199
Program Studi : Profesi Ners Reguler B2
Hasil Cek : 18 %

Gombong, 26 Desember 2024

Pustakawan



(...Desy Setiyaningsih, M.A....)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3 Langkah Pembuatan Jus Buah Naga

Bahan-Bahan:

1. **Buah naga merah:** 1 buah
2. **Air mineral:** 200 ml
3. **Es batu** (opsional)

Langkah-Langkah:

1. Persiapan Buah Naga:

- a. **Pencucian:** Cuci bersih buah naga merah di bawah air mengalir untuk menghilangkan kotoran dan sisa pestisida.
- b. **Pengupasan:** Letakkan buah naga di atas talenan dan potong ujungnya.
- c. **Pembelahan:** Potong buah naga menjadi dua bagian secara memanjang.
- d. **Pengeluaran Daging Buah:** Gunakan sendok untuk mengeluarkan daging buah naga dari kulitnya. Pastikan untuk menghindari bagian kulit yang keras.
- e. **Pemotongan:** Potong daging buah naga menjadi beberapa bagian kecil untuk memudahkan proses blending.

2. Persiapan Blender:

- a. **Pembersihan Blender:** Pastikan blender dalam keadaan bersih dan kering.
- b. **Pemasukan Buah Naga:** Masukkan potongan buah naga ke dalam blender.

3. Penambahan Air:

- a. Tuang air mineral sebanyak 200 ml ke dalam blender bersama potongan buah naga. Air ini akan membantu mencairkan jus dan membuatnya lebih mudah untuk diblender.

4. Proses Blending:

- a. **Pengaturan Blender:** Tutup blender dengan rapat dan pastikan tidak ada kebocoran.
- b. **Blending Awal:** Nyalakan blender pada kecepatan rendah terlebih dahulu untuk memecah potongan buah naga.

- c. **Blending Halus:** Setelah potongan buah naga mulai hancur, naikan kecepatan blender ke tingkat yang lebih tinggi dan blender hingga campuran menjadi halus dan merata. Proses ini biasanya memakan waktu sekitar 1-2 menit.
5. **Penambahan Es Batu (Opsional):**
- a. Jika Anda ingin jus yang lebih segar, tambahkan es batu ke dalam blender dan blender kembali hingga es batu hancur dan tercampur rata dengan jus.
6. **Penyajian:**
- a. **Penyaringan (Opsional):** Jika Anda menginginkan tekstur jus yang lebih halus, Anda dapat menyaring jus menggunakan saringan halus atau kain katun bersih untuk memisahkan serat kasar.
 - b. **Menuang Jus:** Tuang jus ke dalam gelas saji yang bersih.
 - c. **Hiasan (Opsional):** Anda dapat menambahkan potongan kecil buah naga atau daun mint di atas jus sebagai hiasan.
 - d. Berikan 2 jam setelah pemberian obat diabetes
7. **Penyimpanan:**
- a. Jika tidak langsung dikonsumsi, simpan jus dalam wadah kedap udara di dalam lemari es dan konsumsi dalam waktu 24 jam untuk menjaga kesegarannya.

Lampiran 4 Penjelasan Kegiatan

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lanjut Usia Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga tidak efektif dengan Pemberian Jus Buah naga pada Kasus *Diabetes Melitus* di Wonosobo”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pemberian Jus Buah naga pada pasien *diabetes melitus* dengan masalah keperawatan Pemeliharaan kesehatan tidak efektif.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan Dilakukan selama 10 menit dengan interval 24 jam selama 5 hari berturut-turut. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Peneliti

Fara Elysia Meutiasari

Lampiran 5 Informed Consent

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Fara Elysia Meutiasari dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lanjut Usia Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga tidak efektif dengan Pemberian Jus Buah naga pada Kasus *Diabetes Melitus* di Wonosobo”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Wonosobo, 2024

Saksi

Responden

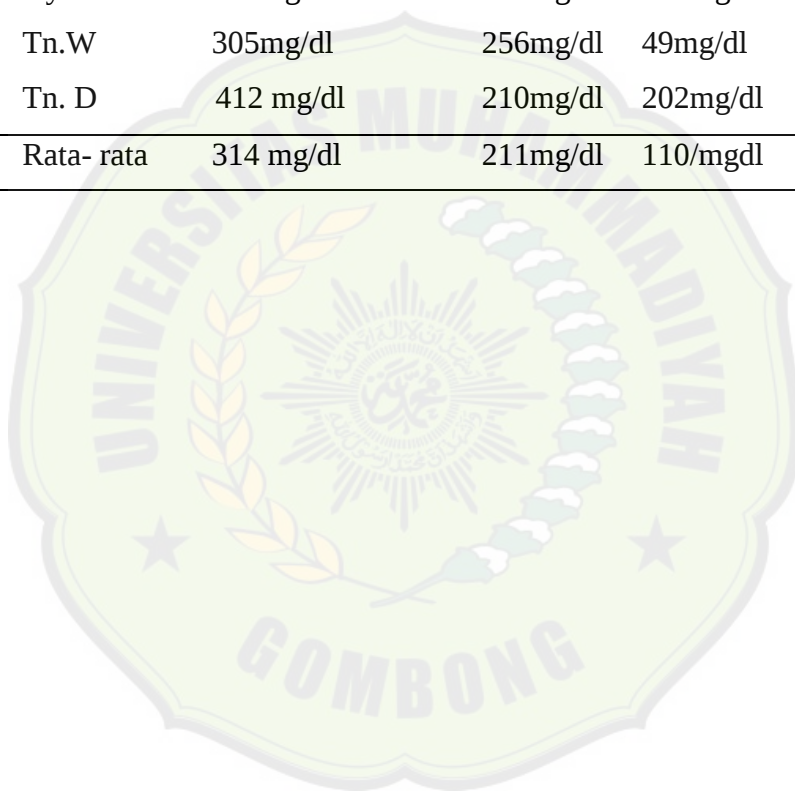
(.....)

(.....)

Lampiran 6 Lembar Observasi Penilaian

LEMBAR OBSERVASI (EVALUASI) PENILAIAN SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN TERAPI JUS BUAH NAGA

No.	Nama	Kadar gula darah (mg/dL)			
		Sebelum	Sesudah	Penurunan	Kesimpulan
1.	Ny.S	284mg/dl	180mg/dl	104mg/dl	Turun
2.	Ny.W	305mg/dl	210mg/dl	95mg/dl	Turun
3.	Ny. D	301mg/dl	201mg/dl	100mg/dl	Turun
4.	Tn.W	305mg/dl	256mg/dl	49mg/dl	Turun
5.	Tn. D	412 mg/dl	210mg/dl	202mg/dl	Turun
Rata- rata		314 mg/dl	211mg/dl	110/mgdl	Turun



LAMPIRAN 7 Leaflet

Diit (DM) Diabetes Melitus

1. DiAnjurkan

- ✓ Ayam tanpa kulit, Ikan, Putih telur
- ✓ Tempe, Tahu, Kacang hijau, Kacang merah, Kacang tanah, Kacang kedelai
- ✓ Sayur tinggi serat (kangkung, oyong, ketimun, Tomat, Labu air, Kembang kol, Lobak)

2. Dibatasi

- ✓ Sumber karbohidrat (nasi bubur, Roti, Kentang, Singkong, Ubi, Sagu, Gandum, Pasta, Jagung, Talas, Haverhout, Sereal, Ketan dan Makaroni)
- ✓ Korma, Sosis, Sarden, Kuning telur
- ✓ Nanas, Anggur, Sirsak, Mangga, Pisang, Alpukat, Sawo, Semangka

3. Dihindari

- ✓ Buah buahan yang manis dan di awetkan

Catatan :
Hubungi pelayanan kesehatan terdekat (Dokter, Perawat, Bidan, Puskesmas, Rumah sakit, dan lainnya) Jika terjadi keluhan yang serius

Pengertian

Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah yang melebihi nilai normal. Dimana Nilai gula darah sewaktu (GDS)/ tanpa puasa adalah <200mg/dl sedangkan gula darah puasa (GDP)<126mg/dl

DIABETUS MELITUS



Tanda & Gejala

- ✓ Sering buang air kecil
- ✓ Cepat Lapar
- ✓ Sering Haus
- ✓ Gejala tambahan : Berat badan menurun, Kesemutan, Gatal di kemaluan, Luka yg sulit sembuh

Pengontrolan & Pencegahan

1. Pemeriksaan Kesehatan (Kontrol kadar gula) rutin.
2. Meditasi/ Obat obatan
3. Perawatan Luka
4. aktivitas & Istirahat
5. Diit

Lampiran 8 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM PROFESI

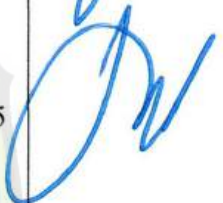
Jl. Yos Sudarso No.461, Telp.Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Fara Elysia Meutiasari

NIM : 202303199

Pembimbing : Marsito, M. Kep, Sp. Kom

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Jum'at, 26 April 2024	ACC Penentuan Judul KIA : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lanjut Usia dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga dengan Pemberian Jus Buah naga pada Kasus Diabetes Melitus di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	
Kamis, 23 Mei 2024	Konsul via Online BAB I Yang tertulis merah di perhatikan Alasan mengambil ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan keluarga karena apa? dan analisa situasi	
Jumat, 24 Mei 2024	Konsul via Offline BAB I Acc lanjut ke BAB II	
Kamis, 6 Juni 2024	Konsul via Online BAB II - Di BAB II Konsep medis isinya konsep keluarga pada tahap perkembangan apa? diuraikan - Konsep asuhan keperawatan keluarga isinya diagnosa yang pilih di judul dijelaskan	
Rabu, 10 Juli 2024	Konsul via Online BAB III Yang tertulis merah di perhatikan - Definisi Operasional pada variabel dibuat Askep Keluarga - Lembar Observasi penilaian belum ada	

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Selasa, 23 Juli 2024	Konsul via online BAB III Saran : -Definisi operasional ditambahkan askep keluarga tahap pengkajian sampai evaluasi -ACC Uji Turnitin Daftar Ujian	
Kamis, 26 September 2024	Konsul BAB IV Saran : Pengkajian pasien di wilayah area dekat rumah mahasiswa	
Kamis, 14 November 2024	Konsul Revisi BAB IV Saran : di cek tiap BAB berapa kata sesuai pedoman KIA	
Senin, 2 Desember 2024	Konsul Revisi BAB IV Saran : Kunjungan 1 : BHSP Kunjungan 2 : Pengkajian pasien 1 s.d pasien ke 5 Kunjungan 3 : Implementasi Kunjungan 4 : Evaluasi -Membuat pre planning dan Askep	

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Senin, 16 Desember 2024	Revisi BAB II a. Halaman 9 : Konsep pemeliharaan kesehatan tidak efektif (konsisten dengan judulnya) b. Halaman 18 : Pemeliharaan kesehatan tidak efektif (harus sama dengan judul penulisannya) c. Halaman 29 : Pada kerangka konsep dijelaskan mana input, mana proses dan mana hasil Revisi BAB IV a. Halaman 45 Pengkajian : Sambil masukkan kata BHSP sebelum melakukan pengkajian. Dari pengkajian mengkaji tugas tahap perkembangan yang di tuliskan singkat tgl berapa?jam berapa? b. Halaman 49 Implementasi : di implementasi dituliskan tindakan apa yang dilakukan dan bagaimana respon hasilnya tiap keluarga 1 s.d 5 bukan BHSP c. Halaman 53 Evaluasi : Dituliskan hasilnya bagaimana dari keluarga 1 s.d 5. d. Scoring dan prioritas masalah Poin 2 di membenaran mudah (mengapa mudah dijelaskan). Poin 3 di membenaran cukup (mengapa cukup dijelaskan)	
Rabu, 18 Desember 2024	ACC Uji Turnitin Daftar Ujian Hasil	

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Selasa, 25 Februari 2025	Konsul Revisi Ujian Hasil - Halaman 30 Kriteria inklusi proses pengambilan responden - Kebutuhan edukasi disesuaikan dengan kebutuhan pasien, media yang diberikan belum sesuai (ditambah di keterbatasan) - Halaman 35 Alur penelitian poin c dijelaskan edukasi dilakukan berapa kali pre dan postnya dan sertakan jurnal penelitian terapi pemberian jus buah naga - Penulisan dokumentasi NCP disesuaikan 5 fungsi keluarga - Kerangka konsep secara singkat - Di pohon masalah belum ada arah tanda panahnya ACC, lanjut melengkapi untuk pelaporan ke perpustakaan UNIMUGO	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)